

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PADA TINGKAT KEBERHASILAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Empiris Di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya)



Disusun Oleh :

RIA LUTFITA SARI
0813010044/FE/EA

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PADA TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PBB (Studi Empiris Pada Kecamatan Bubutan Kota Surabaya)”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini. Dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. R. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Sjafii. MM, AK selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama menuntut ilmu di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAKs selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, serta pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Segenap Pimpinan dan Staf Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan yang telah memberikan bimbingan dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku, kakak dan adik yang sangat saya sayangi dan cintai yang telah memberikan semangat, dukungan, dan dorongan moril serta keikhlasan do’a yang tiada hentinya.
9. Thank to My Love Andriyas Sugiarto yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi, inspirasi, bantuan yang sangat besar serta doanya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Thank to Teman-temanku “Genk Bohay” yang selama ini menemaniku baik suka maupun duka, terimakasih atas perhatiannya dan dukungan serta doanya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstraksi.....	viii
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi KP PBB.....	6
2. Bagi Peneliti.....	6
3. Bagi Pembaca.....	6
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Keuangan Daerah.....	11
2.2.2. Pengertian Pajak.....	17
2.2.3. Tinjauan Teori Undang-undang Perpajakan ...	22
2.2.4. Fungsi pajak	27
2.2.5. Tarif dan dasar pengenaan PBB	28
2.2.6. Pajak Bumi dan Bangunan	29
2.2.6.1. Pengertian Umum PBB	29
2.2.6.2. Subyek Pajak dan Objek Pajak	31
2.2.6.3. Maksud dan Tujuan	34
2.2.6.4. Pendaftaran dan Pendataan Obyek	36
2.2.7. Pemahaman Wajib Pajak terhadap	
Undang-undang Perpajakan	37
2.2.7.1 Kesadaran Perpajakan WP	38
2.2.7.2 Pemahaman Wajib Pajak	39

2.2.7.3Kemampuan Wajib Pajak	41
2.2.7.4Sistem Pemungutan Wajib Pajak	42
2.2.8 Pengaruh Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB.....	45
2.2.9 Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB	47
2.2.10 Pengaruh Tingkat Kemampuan Terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB	49
2.2.11 Pengaruh Sistem Pemungutan Terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB	51
2.2.12 Pengaruh tingkat kesadaran, tingkat pemahaman, tingkat kemampuan, dan sistem pemungutan terhadap tingkat keberhasilan penerimaan PBB...53	
2.2.9. Diagram Kerangka Pikir	60
2.2.10. Hipotesis	61
Bab III Metodologi Penelitian	
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	62
1.1.1. Definisi Operasional	62
1.1.2. Pengukuran Variabel	64
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	66
3.2.1. Populasi.....	66
3.2.2. Sampel.....	67
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.3.1. Jenis dan Sumber Data.....	68
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	68
3.4. Teknik Analisis	69
3.4.1. Uji Kualitas Data.....	69
3.4.1.1 Validitas Data.....	69
3.4.1.2 Reliabilitas Data.....	70
3.4.1.3 Uji Normalitas.....	71
3.4.2 Analisis Regresi Berganda.....	72
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	72
3.4.4 Uji Hipotesis.....	75

3.4.5 Uji Simultan.....	77
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	79
4.1.1 Sejarah Kecamatan Bubutan.....	79
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Bubutan.....	83
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	83
4.2.1 Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB	83
4.2.2 Variabel Kesadaran Perpajakan WP.....	84
4.2.3 Variabel Pemahaman WP.....	85
4.2.4 Variabel Kemampuan WP.....	86
4.2.5 Variabel Sistem Pemungutan WP.....	87
4.3 Uji Kualitas Data.....	88
4.3.1 Uji Validitas.....	88
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	90
4.3.3 Uji Normalitas Data.....	91
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
4.4.1 Analisis Asumsi Klasik.....	93
4.4.2 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	94
4.4.3 Uji F.....	96
4.4.4 Uji t.....	98
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
4.5.1 Implikasi Penelitian.....	102
4.5.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	103
4.5.3 Keterbatasan Penelitian.....	103
Bab V Kesimpulan	
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Penerimaan PBB Kecamatan Bubutan Kota Sutabaya tahun 2006-2010.....	3
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y).....	83
Tabel 4.2	Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak.....	84
Tabel 4.3	Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak.....	85
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel Kemampuan Wajib Pajak.....	86
Tabel 4.5	Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel Sistem Pemungutan Wajib Pajak.....	87
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak (X ₁).....	88
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak (X ₂).....	88
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Wajib Pajak (X ₃).....	89
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pemungutan Wajib Pajak (X ₄).....	89
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	90
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	91

Tabel 4.12	Nilai VIF.....	93
Tabel 4.13	Hasil dari Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	93
Tabel 4.14	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	94
Tabel 4.15	Hasil Uji F.....	96
Tabel 4.16	Nilai Adj-R ²	97
Tabel 4.17	Hasil Uji t.....	97
Tabel 4.18	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Data Penerimaan PBB di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya tahun 2006-2010.....	4
Gambar 2	Data Presentase Penerimaan PBB Kecamatan Bubutan Kota Surabaya tahun 2006-2010.....	4
Gambar 3	Diagram Kerangka Pikir.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Rekapitulasi Variabel Penelitian
Lampiran 3	Output Uji Validitas
Lampiran 4	Output Uji Reliabilitas
Lampiran 5	Input Data
Lampiran 6	Output Uji Normalitas
Lampiran 7	Output Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 8	Output Identitas Responden

\

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN BUBUTAN KOTA SURABAYA

Oleh :

RIA LUTFITA SARI

Abstrak

Pajak adalah iuran wajib yang diberikan rakyat (masyarakat/penduduk) kepada Pemerintah. Pajak atau iuran wajib tersebut merupakan salah satu unsur penerimaan dan pendapatan Pemerintah yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penerimaan dari pendapatan Pajak sangat berperan dalam memberikan kontribusi pertumbuhan kegiatan pembangunan negara baik di pusat maupun di daerah. *Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)* adalah salah satu penyandang dana dalam pembangunan daerah yang peranannya sangat penting dan strategis.

Tujuan dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)* di daerah wilayah kerja *Kecamatan Bubutan Kota Surabaya*, mencakup faktor-faktor : *tingkat kesadaran perpajakan WP, tingkat pemahaman WP, tingkat kemampuan WP, dan sistem pemungutan WP.*

Obyek penelitian ini adalah 268 orang responden para Wajib Pajak (WP) di daerah wilayah kerja *Kecamatan Bubutan Kota Surabaya*, yang diperoleh dari *teori Convenience Sampling.*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *teknik analisis linier berganda.* Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *tingkat kesadaran dan sistem pemungutan Wajib Pajak*, terbukti mempengaruhi *tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).* Faktor yang paling berpengaruh adalah *tingkat pemahaman dan kemampuan Wajib Pajak.*

Kata Kunci: Tingkat Kesadaran Perpajakan WP, tingkat pemahaman WP, tingkat kemampuan WP, dan sistem pemungutan WP, tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era otonomi daerah yang mulai dilaksanakan tahun 2001, setiap daerah memasuki era baru dalam penataan sistem pemerintahan dan sistem perekonomian. Dengan otonomi daerah, diharapkan peran daerah dalam mendukung perekonomian nasional menjadi semakin besar, karena kondisi perekonomian saat ini cenderung menuntut adanya peran aktif dari pemerintah daerah untuk lebih banyak menggali potensi perekonomian di daerahnya, serta memainkan peranan yang lebih besar dalam merangsang aktifitas ekonomi daerah (Sasana, 2005:20).

Dalam pembiayaan pembangunan suatu daerah, pemerintah daerah membutuhkan pajak sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan. Fungsi pajak sebagai iuran wajib yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintahnya. Selain pajak pendapatan dan pajak penghasilan, maka Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB juga memberikan peranan penting dalam sumber pembiayaan daerah. Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Materai merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang telah diundangkan dan mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan.

Pada *Official Assessment System*, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak (WP). Sedangkan pada *Self Assessment System*, WP berkewajiban menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah wajib pajak yang terutang. Walaupun berbeda, kedua sistem penetapan pajak tersebut dalam praktiknya tetap memerlukan pengawasan dari pihak pemerintah dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan para WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. (Syofyan, 2003 :30)

Jika ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber penerimaan Negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur). Fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sedangkan fungsi *regulerend*, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Dari kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peranan penting pajak baik sebagai alat penerimaan Negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. (Resmi, 2007:3)

PBB merupakan satu-satunya pajak properti di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak Negara yang sebagian besar

penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. (Suhardito, 1999:3)

Berkenaan dengan PBB (Pajak bumi dan bangunan), meskipun memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi mempunyai dampak luas sebab hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan dikembalikan untuk daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya PBB mempunyai wajib pajak terbesar dibandingkan pajak-pajak lainnya. Disamping itu PBB merupakan satu-satunya pajak properti di Indonesia dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut ini diuraikan rencana penerimaan dan realisasi penerimaan PBB di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya.

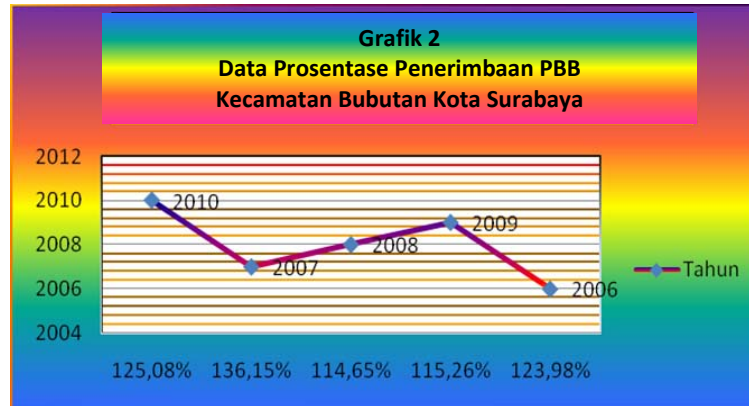
Tabel 1
Data Penerimaan PBB di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya

No	Tahun	Rencana Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase
1	2006	7.102.733	8.806.292	123,98%
2	2007	7.512.254	10.228.101	136,15%
3	2008	9.942.462	11.399.164	114,65%
4	2009	12.622.940	14.548.672	115,26%
5	2010	15.439.000	19.311.700	125,08%

Sumber : KPP UPTD PBB Kota Surabaya I

Grafik 1

Data Penerimaan PBB di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya



Berdasarkan daftar tabel dan grafik diatas nampak bahwa antara rencana penerimaan dan realisasi penerimaan PBB sebenarnya selalu terlampaui, namun jika dilihat dari presentase realisasi penerimaan PBB mulai tahun 2006-2010 memiliki presentase penerimaan yang berfluktuatif, dimana presentase realisasi penerimaan tertinggi adalah 136,15% di tahun 2007 sedangkan prosentase realisasi penerimaan PBB terendah adalah 114,65% di tahun 2008. Hal ini kemungkinan dipengaruhi beberapa faktor seperti tingkat kesadaran Perpajakan WP, Tingkat Pemahaman WP, Tingkat Kemampuan WP, dan Sistem Pemungutan terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS**

FAKTOR-FAKTOR PADA TINGKAT KEBERHASILAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Empiris di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya)".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah tingkat Kesadaran Perpajakan WP, Tingkat Pemahaman WP, Tingkat Kemampuan WP, dan Sistem Pemungutan berpengaruh terhadap tingkat Keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Tingkat Kesadaran Perpajakan WP, Tingkat Pemahaman WP, Kemampuan WP dan Sistem Pemungutan terhadap Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi KPP UPTD PBB

Dari hasil penelitian tersebut bagi Kantor Pelayanan Pajak UPTD PBB Surabaya dapat dimanfaatkan sebagai tambahan bahan informasi atas indikator-indikator yang dapat mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), khususnya yang berkaitan erat dengan faktor-faktor Tingkat Kesadaran Perpajakan WP, Tingkat Pemahaman WP, Kemampuan WP, dan Sistem Pemungutan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan media yang baik untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan dalam melakukan penelitian sekaligus mendalami teori yang berkaitan dengan perpajakan khususnya kesadaran Perpajakan WP, Pemahaman WP, Kemampuan WP dan Sistem Pemungutan.

c. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian tersebut, khususnya yang berkenaan dengan materi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) peneliti berharap bahwa bagi setiap pembaca memperoleh tambahan wawasan dan bahan masukan sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan penelitian lebih lanjut di kemudian hari.